

EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA VIDEO TUTORIAL SEBAGAI PENDUKUNG PEMBELAJARAN MATEMATIKA TERHADAP MINAT DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK SMA NEGERI 1 BAJO KABUPATEN LUWU SULAWESI SELATAN

Ilham Baharuddin
Jurusan Matematika, Fakultas MIPA
Universitas Negeri Makassar

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat dan hasil belajar peserta didik yang diajar dengan menggunakan media video tutorial. Penelitian ini merupakan pre eksperimen dan menggunakan *one-group pretest-posttest design*. Data dikumpulkan menggunakan angket minat dan tes hasil belajar. Data yang diperoleh dianalisis dengan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Hasil analisis deskriptif menunjukkan minat belajar matematika peserta didik sebelum menggunakan video tutorial dalam kategori sedang dan setelah menggunakan video tutorial juga berada pada kategori sedang, dengan normalisasi gainnya berada pada kategori rendah. Hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan video tutorial berada pada kategori sangat rendah dan setelah menggunakan video tutorial berada pada kategori sedang, dengan normalisasi gainnya berada pada kategori sedang. Hasil analisis inferensial (uji t berpasangan) menunjukkan terdapat perbedaan rata-rata minat peserta didik sebelum dan sesudah menerapkan media video tutorial.

Kata Kunci: *Video Tutorial, Minat Belajar, Hasil Belajar*

PENDAHULUAN

Pada umumnya pelajaran matematika di sekolah menengah merupakan mata pelajaran yang sulit untuk dipahami oleh peserta didik karena menekankan pada pemahaman konsep dan pemahaman matematis dari konsep. Matematika menjadi hal yang menakutkan bagi peserta didik dan

kurang diminati, hal ini berdampak pada kemampuan peserta didik dalam memahami dan menerapkan persamaan matematika dalam mengerjakan soal menjadi berkurang.

Pembelajaran lebih bersifat terpusat pada pendidik (*teacher centered*) akan menyebabkan peserta didik tidak banyak terlibat dalam proses

pengkonstruksian suatu konsep dalam pikirannya. Peserta didik tidak terlibat untuk mendiskusikan dan menanyakan banyak hal menggunakan pola berpikirnya, melainkan hanya sekedar mendengar dan menghapuskan konsep materi yang diajarkan. Kenyataan ini menyebabkan pemahaman dan penguasaan konsep peserta didik sebagai salah satu indikator keberhasilan pembelajaran umumnya belum memuaskan.

Diperlukan media pembelajaran agar peserta didik dapat lebih memahami materi matematika yang telah diajarkan. Penggunaan media dalam pengajaran diutamakan untuk meningkatkan mutu belajar, terutama dalam proses belajar peserta didik dalam memahami pelajaran matematika. Diharapkan hal ini mampu membantu peserta didik dalam meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara ditemukan bahwa proses belajar-mengajar pada mata pelajaran matematika SMA Negeri 1 Bajo

Kabupaten Luwu Sulawesi Selatan masih menggunakan metode pembelajaran yang lebih banyak menggunakan metode ceramah. Penggunaan media pembelajaran seperti *macro-media flash*, *e-book*, *mind mapping* ataupun *video tutorial* masih sangat kurang, media pembelajaran yang sering digunakan masih terbatas pada program *microsoft power point*.

Peneliti bermaksud melakukan penelitian lebih lanjut mengenai efektivitas penggunaan media video tutorial sebagai pendukung pembelajaran matematika terhadap minat dan hasil belajar peserta didik SMA Negeri 1 Bajo Kabupaten Luwu Sulawesi. Video tutorial dapat diartikan sebagai sebuah rekaman gambar hidup yang berfungsi sebagai sistem komunikasi atau media pengajaran dan pembimbingan belajar bagi peserta didik.

Media video tutorial dapat menggantikan pendidik ketika peserta didik ingin mengulangi kembali materi matematika yang telah dipelajari di kelas, dan dapat menjadi alat yang

menyimpan setiap hal-hal penting yang disampaikan oleh pengajar kepada peserta didik dan dapat diulang kapanpun oleh peserta didik. Media ini diharapkan mampu meningkatkan minat dan hasil belajar siswa sehingga kegiatan ini dapat berjalan efektif. Apa yang dicapai dari sebuah kegiatan dikatakan efektif, jika lebih baik dari sebelumnya. Artinya, seberapa jauh tujuan yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan terpenuhi itulah yang menjadi ukuran apakah kegiatan tersebut berjalan efektif atau tidak [2].

Kegiatan biasanya berjalan efektif jika seseorang menjalaninya dengan senang hati atau dengan kata lain ada minat dalam hal ini minat belajar. Minat belajar adalah suatu keadaan siswa merasa senang dan memberi perhatian pada mata pelajaran, serta kemauan dalam belajar yang menimbulkan sikap keterlibatan setiap orang yang ingin belajar [3]. Seseorang akan melakukan aktivitas belajar karena adanya dorongan. Dalam hal ini motivasi sebagai dasar penggerak yang mendorong seseorang untuk belajar.

Bila seseorang sudah termotivasi untuk belajar, maka dia akan melakukan aktivitas belajar dalam rentang waktu tertentu Siswa dengan minat belajar tinggi biasanya memiliki hasil belajar yang baik pula. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya [4].

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui minat belajar peserta didik yang diajar dengan menggunakan media video tutorial dan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik yang diajar dengan menggunakan media video tutorial.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian *pre-eksperimen*. Penelitian belum merupakan eksperimen sesungguhnya karena masih terdapat variabel luar yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen [5]. Penelitian ini melibatkan satu kelompok eksperimen yang diberikan perlakuan. Kelompok eksperimen dalam penelitian merupakan kelompok siswa yang akan diajar menggunakan

media video tutorial. Penelitian ini dilaksanakan pada kelas XI di SMA Negeri 1 Bajo Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan pada semester genap, bulan Mei 2014 tahun ajaran 2013/2014. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one-group pretest-posttest design*.

Variabel penelitian ini adalah (1) Minat belajar matematika adalah skor yang diperoleh oleh peserta didik dari hasil pengisian kuesioner minat belajar. Kuesioner tersebut mengukur bagaimana keinginan/keadaan peserta didik yang menaruh perhatian pada pelajaran matematika dan disertai hasrat untuk mengetahui, mempelajari dan membuktikannya. Dalam hal ini yang diukur tentang perasaan suka atau senang, perhatian peserta didik, kemauan dalam belajar dan keterlibatan peserta didik; (2) Hasil belajar matematika adalah skor total yang diperoleh siswa dalam aspek kognitif pada pembelajaran matematika.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bajo. Peneliti mengambil kelas secara acak

dengan menggunakan teknik *Simple Random Sampling*. Setelah memilih salah satu kelas, maka, siswa yang terlibat dalam kelas tersebut merupakan sampel yang akan diselidiki dalam penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket dan tes hasil belajar sebagai instrumen. Instrumen ini berupa *pretest* dan *posttest*; *Pretest* diberikan pada awal pertemuan untuk melihat kondisi awal minat belajar peserta didik dan *posttest* diberikan pada pertemuan terakhir atau setelah diberikan media video tutorial.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini semua diolah dan dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif. Analisis ini meliputi rata-rata, standar deviasi, nilai maksimum dan nilai minimum. Selanjutnya data hasil belajar dikategorikan secara kuantitatif berdasarkan teknik kategorisasi yang ditetapkan oleh Departemen Pendidikan Nasional sebagai berikut:

Tabel 1 Kategori nilai hasil belajar

Nilai Hasil Belajar	Kategori
90-100	Sangat Tinggi
80-89	Tinggi
65-79	Sedang
55-64	Rendah
<55	Sangat Rendah

Untuk mengetahui peningkatan pembelajaran dengan menggunakan media video tutorial, peneliti menggunakan *gain* ternormalisasi. Berikut ini adalah rumus *gain* ternormalisasi

$$g = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor maksimum} - \text{skor pretest}}$$

Hasil perhitungan diinterpretasikan dengan menggunakan indeks *gain* <*g*> sebagai berikut:

Tabel 2 Kriteria Gain

Indeks Gain	Interpretasi
$g > 0,70$	Tinggi
$0,30 < g \leq 0,70$	Sedang
$g \leq 0,30$	Rendah

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Pada teknik ini dilakukan pengujian normalitas dan pengujian hipotesis.

HASIL PENELITIAN

Analisis Statistik Deskriptif

1. Minat Peserta Didik

a. Sebelum Penggunaan Media Video Tutorial

Hasil deskriptif dari minat peserta didik sebelum penggunaan media video tutorial dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3 Deskriptif Minat Belajar Sebelum Penggunaan Media Video Tutorial

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	32
Nilai Minimum	68
Nilai Maximum	105
Mean	84,88
Standar Deviasi	11,141

Jika nilai minat belajar matematika peserta didik Kelas XI 3 sebelum penggunaan media video tutorial dikelompokkan ke dalam tiga kategori minat belajar, maka diperoleh distribusi frekuensi dan presentase seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4 Frekuensi Minat Belajar sebelum Penggunaan Media Video Tutorial

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
91-120	Tinggi	8	25%
61-90	Sedang	24	75%
30-60	Rendah	0	0%
JUMLAH		32	100%

b. Sesudah Penggunaan Media Video Tutorial

Hasil deskriptif dari minat peserta didik setelah penggunaan media video tutorial dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5 Deskriptif Minat Belajar Sesudah Penggunaan Media Video Tutorial

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	32
Nilai Minimum	73
Nilai Maximum	108
Mean	89,06
Standar Deviasi	9,893

Jika nilai minat belajar matematika peserta didik Kelas XI 3 sesudah penggunaan media video tutorial dikelompokkan ke dalam tiga kategori minat belajar, maka diperoleh distribusi frekuensi dan presentase seperti yang ditunjukkan pada Tabel berikut:

Tabel 6 Frekuensi Minat Belajar sesudah Penggunaan Media Video Tutorial

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
91-120	Tinggi	10	31,25%
61-90	Sedang	22	68,75%
30-60	Rendah	0	0%
JUMLAH		32	100%

Data tentang peningkatan minat belajar yang dicapai oleh peserta didik yang diajar dengan menggunakan media video tutorial diperoleh dari hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik yang dikonversi ke dalam rumus gain ternormalisasi.

Nilai normalisasi gain dapat dikategorikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan yaitu sebagai berikut :

Tabel 7 Frekuensi Nilai N-Gain Minat Belajar

Indeks Gain	Kategori	Frekuensi	Persentase
-------------	----------	-----------	------------

$g > 0,70$	Tinggi	0	0%
$0,30 < g \leq 0,70$	Sedang	2	6,25%
$g \leq 0,30$	Rendah	30	93,75%
Jumlah		100%	

Berdasarkan Tabel diperoleh bahwa sebagian besar peningkatan minat belajar peserta didik Kelas XI 3 dengan penerapan media video tutorial berada pada kategori rendah. Rata-rata peningkatan minat belajar peserta didik Kelas XI 3 sebesar 0,11 jika diinterpretasikan maka berada pada kategori rendah.

2. Hasil Belajar Peserta Didik

a. Sebelum Penggunaan Media Video Tutorial

Analisis deskriptif hasil kemampuan matematika peserta didik sebelum penggunaan media video tutorial dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 8 Deskriptif Hasil Belajar sebelum penggunaan media video tutorial

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	32
Nilai Minimum	16
Nilai Maximum	52
Mean	33,75
Standar Deviasi	10,546

Data nilai kemampuan matematika peserta didik sebelum penggunaan media video tutorial dikategorikan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9 Kategori KKM Sebelum Penggunaan Media Video Tutorial

N	Sko	Katego	Frekuen	Persenta
o	r	ri	si	se
1	<78	Tidak Tuntas	32	100%
2	≥78	Tuntas	0	0%
Jumlah			32	100%

b. Sesudah Penggunaan Media Video Tutorial

Analisis deskriptif hasil kemampuan matematika peserta didik sesudah penggunaan media video tutorial dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 10 Deskriptif Hasil Belajar Matematika sesudah Penggunaan Media Video Tutorial

Statistik	Nilai Statistik
Ukuran Sampel	32
Nilai Minimum	68
Nilai Maximum	90
Mean	78,25
Standar Deviasi	4,296

Nilai kemampuan matematika peserta didik Kelas XI 3 sesudah penggunaan media video tutorial yang dikelompokkan ke dalam lima kategori hasil belajar, maka diperoleh distribusi frekuensi dan presentase seperti yang ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 11 Persentase Hasil Belajar Peserta didik Kelas XI 3 sesudah Penggunaan Media Video Tutorial

Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
90-100	Sangat Tinggi	1	3,13%
80-89	Tinggi	5	15,62%
65-79	Sedang	26	81,25%
55-64	Rendah	0	0%

<55	Sangat Rendah	32	100%
JUMLAH		32	100%

Selanjutnya data nilai kemampuan matematika peserta didik sesudah penggunaan media video tutorial dikategorikan berdasarkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan oleh sekolah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 12 Kategori KKM sesudah Penggunaan media video tutorial

N	Sko	Katego	Frekuen	Persenta
o	r	ri	si	se
1	<78	Tidak Tuntas	8	25%
2	≥78	Tuntas	24	75%
Jumlah			32	100%

Nilai normalisasi gain dikategorikan berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan yaitu sebagai berikut :

Tabel 13 Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai N-Gain hasil belajar

Indeks Gain	Kategori	Frekuensi	Persentase
$g > 0,70$	Tinggi	12	37,50%
$0,30 < g \leq 0,70$	Sedang	20	62,50%
$g \leq 0,30$	Rendah	0	0%
Jumlah		32	100%

Berdasarkan Tabel diperoleh bahwa sebagian besar peningkatan hasil belajar peserta didik Kelas XI 3 dengan penerapan media video tutorial berada pada kategori sedang. Rata-rata peningkatan hasil belajar

peserta didik Kelas XI 3 sebesar 0,66 jika diinterpretasikan maka berada pada kategori sedang.

Analisis Statistik Inferensial

1. Analisis Secara Manual

a. Minat Belajar Peserta Didik

Karena $T_{hitung} < -T_{tabel} (1 - \frac{\alpha}{2}; V)$ atau $-5,345 < -2,039$ maka H_0 ditolak berarti H_1 yaitu rata-rata minat belajar peserta didik sebelum dan sesudah penerapan media video tutorial adalah tidak sama

2. Analisis dengan Bantuan SPSS

a. Minat Peserta Didik

Untuk mengetahui perbedaan minat belajar peserta didik sebelum dan sesudah penggunaan media video tutorial matematika, maka digunakan uji paired sample t-test. Sebelum melakukan uji paired sample t-test, peneliti terlebih dahulu melakukan uji normalitas. Adapun hasil dari uji normalitas minat peserta didik sebagai berikut:

Berturut-turut data pretest dan posttest adalah 0,658 dan 0,505. Keduanya lebih besar dari 0,05. Maka, dapat dikatakan kedua data terdistribusi normal. Karena data terdistribusi normal, maka uji Paired Sample T-Test dapat dilakukan..

Penggunaan media video tutorial dalam pembelajaran matematika peserta didik kelas XI 3 SMA Negeri 1 Bajo dapat dikatakan efektif karena dapat meningkatkan minat dan hasil belajar peserta didik SMA Negeri 1 Bajo. Namun pada media video tutorial masih memiliki beberapa kekurangan sehingga perlu dikembangkan lebih baik lagi. Terutama pada materi ajar yang digunakan oleh peneliti.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan sebelumnya dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Minat belajar matematika peserta didik kelas XI 3 SMA Negeri 1 Bajo sebelum diberikan media video tutorial berada pada kategori sedang dengan rata-rata 84,88 dari nilai ideal 120. Sedangkan minat belajar matematika peserta didik kelas XI 3 SMA Negeri 1 Bajo sesudah diberikan media video tutorial juga berada pada kategori sedang dengan rata-rata 89,06 dari nilai ideal 120.
2. Secara deskriptif, jika dilihat berdasarkan normalisasi gain dapat disimpulkan bahwa besar peningkatan minat belajar peserta didik Kelas XI 3

dengan penerapan media video tutorial berada pada kategori rendah dengan rata-rata 0,11.

3. Secara inferensial, terdapat perbedaan rata-rata minat belajar matematika peserta didik SMA Negeri 1 Bajo Kabupaten Luwu, Sulawesi Selatan sebelum dan setelah penggunaan media video tutorial matematika.
4. Hasil belajar matematika peserta didik kelas XI 3 SMA Negeri 1 Bajo sebelum diberikan media video tutorial berada pada kategori sangat rendah dengan rata-rata 33,75 dari nilai ideal 100. Sedangkan hasil belajar matematika peserta didik kelas XI 3 SMA Negeri 1 Bajo sesudah diberikan media video tutorial juga berada pada kategori sedang dengan rata-rata 78,25 dari nilai ideal 100.
5. Secara deskriptif, jika dilihat berdasarkan normalisasi gain dapat disimpulkan bahwa besar peningkatan hasil belajar peserta didik Kelas XI 3 dengan penerapan media video tutorial berada pada kategori sedang dengan rata-rata 0,66.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dinata, Yogi Nurcahyo. 2013. *Penggunaan Media Pembelajaran Video Tutorial*

untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa (online)

(<http://eprints.uny.ac.id/10192/1/jurnal.pdf>) diakses tanggal 1 februari 2014.

- [2] Lasmi. 2012. *Efektivitas Penggunaan Metode Mind Mapping dalam Pembelajaran Bangun Datar Segi Empat Siswa SMP Negeri 24 Makassar*. (skripsi). Makassar: Jurusan Matematika Fakultas MIPA UNM.
- [3] Ramli. 2011. *Kontribusi Kreativitas dan Minat Belajar Matematika Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII SMP Negeri 4 Makassar* (skripsi). Makassar: Jurusan Matematika Fakultas MIPA UNM.
- [4] Sudjana, Nana. 2008. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algesindo Offset.
- [5] Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- [6] Sujiono, Eko Hadi & khaeruddin. 2005. *Pembelajaran SAINS (IPA) Berdasarkan Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Makassar: Badan penerbit UNM